

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyia Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	vii
DAFTAR ISI	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisya Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK

Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro
1952058@eco.maranatha.edu, krismanto.kusbiantoro@art.maranatha.edu

PENDAHULUAN

Menurut Rohmat Sastro Sugito (*founder* dari Sotoji), *sociopreneur* adalah seorang *entrepreneur* yang dalam bisnisnya mengedepankan aspek sosial atau bidang bisnisnya di bidang sosial. Terciptanya *sociopreneur* berawal dari adanya kondisi wilayah yang di mana masyarakatnya mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya (Suyatna & Nurhasanah, 2017). Contoh-contoh bidang yang banyak dijalani oleh *sociopreneurship*, dapat berbagai macam berdasarkan kesulitan sosial apa yang ingin mereka atasi sebagai contoh KitaBisa.com di mana *website* tersebut dibangun untuk membantu orang-orang yang mengalami kesulitan dengan melakukan penggalangan dana, Yayasan Panti Yatim Indonesia yang di mana mereka menangani anak-anak yang tidak memiliki orang tua, *Waste4Change* yang di mana mereka memiliki tujuan untuk menjadikan Indonesia bebas dari limbah sampah, dan salah satunya adalah Yayasan Rumah Tumbuh Harapan yang di mana mereka menangani masalah para wanita yang hamil di luar pernikahan (seperti *free-sex*) serta menghentikannya dari praktik aborsi.

Yayasan Rumah Tumbuh Harapan melayani para wanita yang hamil di luar pernikahan yang dikarenakan mereka tidak diterima di dalam keluarga mereka. Pelayanan yang dilaksanakan oleh Yayasan Rumah Tumbuh Harapan bersifat pendampingan, yang di mana yayasan tersebut mendampingi para wanita hamil untuk mendapatkan kesempatan hidup yang lebih baik dengan melaksanakan visi dan misi yang telah di tetapkan oleh yayasan tersebut. Yayasan tersebut dibangun oleh Bapak Charles Wong dan

Ibu Devi Sumarno dengan tujuan untuk menghentikan tumbuhnya angka *free-sex* dan praktik aborsi di Indonesia.

Tujuan dari penulisan *Book Chapter* ini sebagai media pembelajaran mengenai bagaimana menjadi seorang wirausahawan yang profesional dalam bidang sosial untuk penulis dan juga para pembaca. Pada hari Minggu tanggal 31 Oktober 2021, kami mewawancarai Bapak Charles Wong yang merupakan seorang *sociopreneur* dari Yayasan Rumah Tumbuh Harapan. Nama Lengkap dari narasumber yang kami wawancara adalah Charles Wong, S.T., M.Pd. Beliau lahir di Hong Kong pada tanggal 12 November 1975.

Beliau adalah alumni dari Fakultas Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha pada tahun 1995. Sebelum menjadi seorang *sociopreneur*, beliau pernah bekerja sebagai kepala pabrik dari Butik Garmen dan pernah menjadi seorang manajer dari sebuah perusahaan *networking*. Saat ini, beliau tidak hanya menjadi seorang *sociopreneur*, tetapi beliau juga mengikuti pelayanan dalam melayani Iman Kristiani mulai dari generasi beliau hingga generasi anak muda/remaja di bawah beliau semenjak bangku SMP.

Sebelum beliau membangun Yayasan Rumah Tumbuh Harapan bersama dengan Ibu Devi, pada tahun 2007 Bapak Charles bersama Ibu Devi membantu teman dari Ibu Devi yang mengalami kehamilan di luar pernikahan dan diusir dari keluarganya karena telah menjadi *stigma* atau aib keluarganya. Teman dari Ibu Devi adalah orang pertama yang ditolong oleh Bapak Charles dan Ibu Devi. Kemudian pada tahun 2009, Bapak Charles dan Ibu Devi menikah dan berumah tangga. Ketika Bapak Charles dan Ibu Devi telah memulai kehidupan berumah tangga, banyak wanita yang hamil di luar pernikahan mendatangi Bapak Charles dan Ibu Devi untuk meminta pertolongan. Bapak Charles dan Ibu Devi membantu wanita yang hamil di luar pernikahan dengan meminta tolong kepada yayasan lain yang bisa menampung wanita hamil di luar nikah. Sayangnya yayasan yang dihubungi oleh Beliau telah penuh. Sehingga Bapak Charles dan Ibu Devi memutuskan untuk membangun sebuah Yayasan bersama berdasarkan saran atau rujukan teman-temannya. Berdirilah Yayasan

Rumah Tumbuh Harapan atau bisa dikenal dengan Yayasan RUTH yang di mana yayasan tersebut menolong, mengedukasi, serta mendampingi para wanita yang hamil di luar pernikahan agar mendapatkan kesempatan hidup kedua yang lebih baik daripada sebelumnya.



Gambar 1

Sumber : Lori (2020). Terpanggil, Charles dan Devi Bangun Rumah Harapan Bagi Wanita-wanita Hamil di Luar Nikah. Jawaban.com.

Ket : Bapak Charles bersama dengan Istrinya sedang mengasuh anak-anak balita



Gambar 2

Sumber : Bronto, Sumaryanto. (2016). Rumah Semai Harapan. Media Indonesia
Bapak Charles bersama dengan Istrinya dengan anak-anak yang diasuhnya di Rumah Tumbuh Harapan

Sekilas Tentang *Sociopreneur*

Sociopreneur adalah seseorang yang membangun usaha dengan tujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada di tengah masyarakat di bidang sosial. Alasan mengapa mereka ada di tengah masyarakat karena mereka melihat masalah kondisi sosial yang masih belum bisa diatasi (sebagai contoh masalah kesehatan, masalah lingkungan hidup, masalah sosial, disabilitas, dan yatim piatu). Meskipun bisnis mereka lebih menekankan kepada isu sosial, tetapi bukan berarti mereka mengabaikan *profit*. Usaha mereka tetap menghasilkan *profit*, tetapi profit dari usaha mereka lebih banyak digunakan untuk membuat suatu aksi yang positif daripada nilai untung usahanya. Karena itu, seorang *sociopreneur* harus berani untuk mengambil risiko dan berusaha keras untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat.

Karakter yang harus dimiliki oleh seorang *sociopreneur* adalah :

1. Fokus Pada Misi Sosial

Seorang *Sociopreneur* harus fokus kepada visi dan misi sosial yang mereka ingin pecahkan dari awal. Sehingga setiap usaha yang dilakukan pada isu sosial yang dipilih.

2. Memiliki Skala Dampak Yang Besar

Seorang *Sociopreneur* harus memiliki target skala dampak yang ingin dicapai.

3. Inovatif

Seorang *sociopreneur* harus sangat peka dan juga inovatif dalam menemukan suatu cara terbaik untuk mengatasi permasalahan yang ingin diselesaikannya.

4. Terbuka Pada *Feedback*

Bisnis sosial tidak hanya bergantung pada bisnis saja, karena banyak orang yang sudah merasakan *impact* dari bisnis yang didirikannya. Sehingga seorang *sociopreneur* harus bisa menerima *feedback* yang diberikan oleh orang lain agar bisa terus mengembangkan inovasi dalam memecahkan permasalahan yang ingin diselesaikannya.

Sociopreneur berbeda dengan *preneur* lainnya. Pendapatan yang didapatkan oleh *Sociopreneur* akan digunakan demi meningkatkan kesejahteraan dan menciptakan dampak sosial bagi masyarakat

Dengan menjadi *sociopreneur*, kita dapat berwirausaha sambil beramal karena aktivitas *sociopreneurship* selalu melibatkan kesejahteraan orang lain, lebih bertanggung jawab kepada lingkungan, serta menghasilkan manfaat lebih bagi orang lain karena dengan menjadi seorang *sociopreneur* artinya kita telah membantu dan menolong orang lain melalui bisnis yang kita jalankan.

Mengingat masa pandemi yang terjadi pada tahun sebelumnya telah menyebabkan naiknya angka PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial). PMKS meliputi anak-anak yang terlantar (mulai dari bayi hingga anak-anak), *disabilitas*, fakir miskin, wanita yang mengalami kekerasan seksual, dan sebagainya. Sepanjang tahun 2019 terdapat 2.800 PMKS yang dicatat oleh Pemerintah Kota Bandung. Ketika Pandemi Covid-19 berlangsung, terjadi peningkatan hingga 3.000 PMKS di Bandung sejak tahun 2020 hingga tahun 2021, sehingga membuat hadirnya *sociopreneur* sebagai salah satu jawaban untuk membantu menyejahterakan masyarakat untuk keluar dari krisis yang sedang dialami saat ini.

Mengenal Lebih Dalam Yayasan Rumah Tumbuh Harapan

Perkenalan dengan lebih mendalam dengan Yayasan Rumah Tumbuh Harapan adalah melalui wawancara terstruktur dengan Bapak Charles Wong yang adalah seorang *sociopreneur* serta pendiri dari Yayasan Rumah Tumbuh Harapan. Beliau adalah alumni dari Fakultas Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha tahun 1995. Sebelum beliau menjadi seorang *sociopreneur* dari Rumah Tumbuh Harapan, beliau pernah menjadi kepala pabrik dari Butik Garmen dan beliau juga pernah menjadi seorang manajer dari perusahaan *networking*.

Awal mula Beliau membangun Yayasan Rumah Tumbuh Harapan dimulai pada tahun 2007 ketika Bapak Charles dan Ibu Devi menolong teman dari Ibu Devi yang hamil di luar pernikahan.

Dikarenakan hamil di luar pernikahan, teman dari Ibu Devi tersebut tidak diterima di keluarganya dikarenakan di Indonesia, kehamilan di luar nikah merupakan aib atau bisa dikatakan terkena sial karena sudah hamil di luar pernikahan, ditinggalkan oleh pria yang tidak bertanggung jawab, diusir dari keluarganya, serta harus membesarkan anaknya seorang diri. Sehingga memunculkan stigma yang sangat negatif di tengah keluarga dan masyarakat. Melihat teman dari Ibu Devi yang mengalami musibah tersebut, Bapak Charles dan Ibu Devi segera menolong teman dari Ibu Devi yang tidak diterima di keluarganya dan menampung temannya di tempat tinggalnya pada saat itu sampai anaknya lahir dan berumur satu tahun.

Kemudian pada tahun 2009 se usai Bapak Charles dan Ibu Devi memulai hidup berumah tangga. Ketika Bapak Charles dan Ibu Devi memulai hidup berumah tangga, ternyata kasus demi kasus wanita yang hamil di luar pernikahan terus berdatangan kepada Beliau untuk meminta pertolongan Bapak Charles dan Ibu Devi yang entah dari mana mereka mendapatkan informasi kontak dari Bapak Charles dan Ibu Devi. Ketika Beliau mencari pertolongan untuk membantu wanita yang hamil di luar pernikahan ke yayasan yang lain, yayasan tersebut penuh. Sehingga wanita yang hamil di luar nikah tersebut ditampung di rumah Beliau. Untuk mencegah rumor yang tidak diinginkan, teman atau rekan dari Beliau menyarankan untuk membangun sebuah Yayasan. Ketika Beliau membangun sebuah yayasan, semakin banyak wanita yang hamil di luar pernikahan yang datang kepada Bapak Charles dan Ibu Devi. Sehingga, Beliau memiliki visi ingin menghentikan krisis nilai dan moral generasi saat ini agar tidak hancur karena *free-sex*. Apabila *free-sex* tidak dihentikan, maka akan menghancurkan nilai dan moral dari generasi-generasi berikutnya yang akan datang. Selain itu juga, Beliau ingin menghentikan tumbuhnya angka aborsi di Indonesia, karena dapat membahayakan nyawa sang buah hati dan apabila aborsi yang dilakukan bersifat *illegal*, maka akan membahayakan nyawa sang ibu dan juga bayi yang dikandungnya.

Menurut Beliau, seorang *sociopreneur* adalah seorang *problem solver*. Seorang *problem solver* harus bisa mencari solusi untuk mengatasi masalah yang ingin dipecahkannya dan masalah yang ada di depan mata Beliau adalah masalah *free-sex*, hamil di luar pernikahan, dan aborsi. Sehingga memunculkan sebuah visi bagi Bapak Charles untuk mengatasi masalah-masalah yang ada di hadapannya.

Visi dari Bapak Charles Wong adalah menghentikan *free-sex* dan, hamil di luar pernikahan, dan aborsi yang ada di Indonesia. Agar visinya tercapai, misi yang harus beliau laksanakan adalah Stop Aborsi dengan cara edukasi. Wanita yang hamil di luar pernikahan diberi edukasi bahwa aborsi bukanlah salah satu jalan untuk memecahkan masalah. Tetapi mereka bisa datang kepada yayasan untuk tinggal hingga selesai melahirkan, kemudian setelah itu semuanya tergantung dari pihak wanita yang hamil di luar pernikahan apakah mau dibawa kembali kepada keluarganya atau diasuh sebagai *single mom*, atau diadopsikan kepada orang lain. Kemudian yang kedua adalah dibina agar dari cara berpikir mereka yang salah menjadi benar. Ketiga adalah preventif, di mana Beliau ingin memberikan edukasi kepada Sekolah-sekolah ataupun Universitas dengan tujuan untuk mencegah serta memperingati anak-anak muda agar tercegah dari terjadinya *free-sex*, atau hal yang tidak diinginkan lainnya serta mengajarkan *sex education* yang tidak hanya membahas sekedar reproduksi, tetapi lebih dalam lagi. Terakhir adalah Kemandirian, di mana mereka yang hamil di luar pernikahan dapat hidup dengan mandiri, mampu mengambil keputusan sendiri, serta dapat berkata tidak terhadap rayuan-rayuan gombal yang dilontarkan oleh laki-laki.

Menurut Bapak Charles, aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam membangun sebuah *sociopreneur* yang profesional adalah kita harus menjadi seorang yang punya hati nurani terlebih dahulu. Karena seorang *sociopreneur* itu berbeda dengan seorang *entrepreneur* yang memiliki uang. Pada dasarnya, *sociopreneur* bukanlah untuk mendapatkan suatu hal melainkan hal apa yang akan

kita beri. *Entrepreneur* itu menghasilkan sesuatu yang kreatif yang di mana hasilnya dapat dibagikan secara sosial, tetapi *sociopreneur* itu bagaimana caranya seseorang mendapatkan hati nuraninya terlebih dahulu. Aspek berikutnya adalah *knowledge* dan *skill*, karena ketika seseorang sudah menemukan hati nuraninya, seseorang akan berpikir bagaimana caranya mengatasi permasalahan yang ada di tengah masyarakat.

Yayasan Rumah Tumbuh Harapan pada saat ini memiliki 8 karyawan dan 4 pengasuh. Yayasan Rumah Tumbuh Harapan memiliki rumah bayi yang bertujuan untuk menampung bayi yang ditinggalkan oleh ibu mereka setelah melahirkan dan diadopsi, serta panti asuhan yang bertujuan untuk menampung anak-anak yang tidak teradopsi sejak bayi dan anak-anak yang mengalami *disabilitas* sejak lahir.

SOP yang diterapkan oleh Yayasan Rumah Tumbuh Harapan adalah ketika seorang wanita yang hamil di luar pernikahan menghubungi yayasan tersebut, 1x 24 jam wajib di tanggap di mana pun karena SOP ini sangat bertaruhan antara 2 nyawa. Karena saat ini masih pandemi, maka ada perubahan SOP pada Yayasan Rumah Tumbuh Harapan, yaitu menghubungi rekan dari Yayasan Rumah Tumbuh Harapan yang terdekat dan apabila perlu untuk didatangkan, akan disediakan ruang isoman terdekat dengan yayasan tersebut. Setelah itu, wanita yang hamil di luar pernikahan diwawancarai terlebih dahulu untuk mengetahui akar dari permasalahannya apakah perlu ke Yayasan Rumah Tumbuh Harapan apa tidak, apabila perlu, maka wanita yang butuh pertolongan tersebut harus membuat surat perjanjian masuk bahwa ini adalah yayasan kristen dan hanya boleh 1x masuk dan wajib ada saksi dan saksinya diharapkan keluarga. Sesudah melahirkan, *client* tersebut harus bisa memutuskan apakah mau diadopsikan, atau diasuh oleh diri sendiri terhadap anak yang dilahirkannya dan diberikan kesempatan 40 hari untuk tinggal di yayasan tersebut. Apabila ada pihak yang ingin mengadopsi anak, mereka harus menghubungi Bapak Charles dan juga harus mengunjungi *website* Kementerian Sosial mengenai dokumen yang harus dilengkapi.

Tantangan yang pernah dihadapi Bapak Charles dan Bu Devi adalah bagaimana caranya membina serta mengedukasi *client* yang sulit berubah. Karena semua orang berhak mendapatkan kesempatan kedua untuk berubah. Duka yang sering dialami oleh Bapak Charles seperti tuduhan jual beli anak, atau tuduhan yang menyakitkan hati yang lainnya, melihat seseorang yang sulit berubah. Suka yang dialami oleh Bapak Charles adalah Beliau senang ketika melihat hidup seseorang yang Beliau tolong itu berubah menjadi lebih baik daripada sebelumnya

Selain itu, melalui artikel, diperoleh data dari Yayasan Rumah Tumbuh Harapan yang mengungkapkan bahwa terdapat 95% dari wanita yang hamil di luar pernikahan, memiliki keluarga yang kurang harmonis (*broken home*), kurangnya kasih sayang, perhatian, dan didikan dari orang tua, serta kurangnya pengetahuan akan *sex-education*. Sehingga mendorong seseorang untuk mencari perhatian dan kasih sayang dari orang lain (terutama lawan jenis) (Wong, 2018). Maka dari itu, perlunya perhatian, kasih sayang, dan didikan orang tua agar mencegah perilaku *free-sex* dan membangun gambaran diri yang lebih baik.

Saat ini, Yayasan Rumah Tumbuh Harapan telah membantu sekitar lebih dari 200 wanita yang hamil di luar pernikahan dan telah menyelamatkan sekitar lebih dari 200 bayi dari aborsi. Melihat banyaknya angka tersebut sangat memprihatinkan karena kasus *free-sex* di Indonesia sangat tinggi. (Rumah Ruth, n.d.). Selain itu, Bapak Charles dan Ibu Sumarno saat ini sedang mengembangkan pusat konseling bernama BOAS (Bantu Orang Aku Senang) *Counseling Centre* serta menjadi mentor PKBM Puspa Terang Nusantara (sekolah dan terapi untuk anak-anak berkebutuhan khusus)

PENUTUP

Hal yang dapat dipelajari dan dikagumi dari Bapak Charles Wong selama menjadi seorang *sociopreneur* adalah beliau memiliki prinsip bahwa hidup adalah untuk melayani. Ketika kita memberikan pertolongan atau kesempatan kedua kepada orang yang kita tolong,

Tuhan akan memberikan kekuatan kepada kita untuk menolong orang yang kita tolong. Seperti Bapak Charles yang dipakai oleh Tuhan untuk menolong dan memberikan kesempatan kedua kepada wanita dengan kehamilan yang tidak diinginkan. Meskipun banyak orang yang membicarakan kita di belakang kita, kita cukup hiraukan saja karena hanya kita dan Tuhan saja yang tahu apa yang sedang kita lakukan.

Pesan yang didapatkan dari Bapak Charles adalah yang pertama sebelum bertindak kita harus berpikir dahulu. Karena setiap tindakan yang ingin kita ambil itu pasti ada yang harus dipertanggung jawabkan. Tidak mungkin tidak ada tindakan yang membutuhkan pertanggung jawaban. Sesuai dengan hukum tabur tuai, apa yang kamu tabur dan itu yang akan kamu tuai. Kedua, apabila kita ingin melakukan suatu hal yang baik, lakukanlah saat ini. Tidak perlu untuk menunggu kita kaya atau kita sanggup untuk memberikan pertolongan kepada seseorang yang membutuhkan bantuan kita. Ketiga, kita memang tidak bisa mengubah seluruh dunia. Tetapi kita bisa mengubah dunia seseorang. Ketika kita memberikan pertolongan mulai dari suatu yang kecil pun, kita sudah memberikan harapan kepada orang yang kita tolong dan itu merupakan sesuatu yang penting dan bermanfaat.

REFERENSI

Arviana, G. N. (2021). Mengenal Sociopreneurship, Bisnis yang Mengedepankan Dampak Sosial. *glints.com*.

Ismail, I. (2021). Sociopreneur Adalah : Pengertian dan 4 Contoh Sociopreneur di Indonesia. *accurate.id*.

Suara Baptis (2018). Pemimpin Yayasan RUTH Bandung, Devi Sumarno: "Kami hanya Perpanjangan Tangan Tuhan". *SuaraBaptis.com*.

Diperoleh dari : <https://suarabaptis.com/pemimpin-yayasan-ruth-bandung-devi-sumarno-kami-hanya-perpanjangan-tangan-tuhan/>

Rumah Ruth. (n.d.). Diperoleh dari : <https://rumahruth.or.id/history>

- Lori. (2020). Terpanggil, Charles dan Devi Bangun Rumah Harapan Bagi Wanita-wanita Hamil di Luar Nikah. Jawaban.com.
Diperoleh dari : https://www.jawaban.com/read/article/id/2020/07/16/58/200715112953/terpanggilcharles_dan_devi_bangun_rumah_harapan_bagi_wanita-wanita_hamil_di_luar_nikah
- Bronto, Sumaryanto. (2016). Rumah Semai Harapan. Media Indonesia
Diperoleh dari : <https://mediaindonesia.com/humaniora/57657/rumah-semai-harapan>
- Wong, Charles. (2018). Aplikasi Konseling Naratif Untuk Peningkatan *Self-Esteem* Remaja Berisiko. Universitas Pendidikan Indonesia.
Penerbit Erlangga. (2015). Apa dan Siapa sih, Sociopreneur Itu ?. Penerbit Erlangga
Diperoleh dari : <https://erlangga.co.id/umum/8453-apa-dan-siapa-sih-sociopreneur-itu.html>
- Amalia A. Happy. (2019). Pertumbuhan *Socio-preneur* Turunkan Angka Pengangguran. BeritaSatu.com
Diperoleh dari : <https://www.beritasatu.com/nasional/539817/pertumbuhan-sociopreneur-turunkan-angka-pengangguran>
- Redaksi OCBC NISP. (2021). Apa Itu *Sociopreneur* ? Ini Contoh, Manfaat, & Tips Memulainya. OCBC NISP
Diperoleh dari : <https://www.ocbcnisp.com/en/article/2021/06/17/sociopreneur-adalah>